

Pamitan, Wali Kota Rukmini Berharap Tetap Bisa Seduluran

KANIGARAN – Menjelang masa akhir jabatannya, Wali Kota Probolinggo Rukmini menghadiri Pagelaran Wayang Kulit, bertempat di halaman Balai Bina Budaya Taman Siswa Kota Probolinggo, Sabtu (26/1) malam. Gelaran tersebut sekaligus memeringati Hari Ulang Tahun Taman Siswa yang ke 70 Tahun.

Lakon pewayangan yang didalangi Ki Sun Gondrong dari Tulungagung itu menceritakan tentang “ Dewa Ruci atau Bima Suci “. Malam itu, di wilayah Kota Probolinggo tengah diguyur hujan lebat. Semakin malam hujan pun makin mereda. Masyarakat pun semakin berdatangan dan memenuhi kursi yang disiapkan.

Wali Kota Rukmini dalam sambutannya mengucapkan selamat hari ulang tahun Taman Siswa yang ke 70 tahun. “Semoga di usia 70 tahun ini, Taman Siswa tambah sukses dan maju. Serta anak didik di sekolah ini, jadi anak yang sukses serta berguna bagi nusa dan bangsa,” ucapnya.

Ia kemudian menceritakan tentang latar belakang perlunya gelaran wayang kulit ini. Menurut Rukmini, wayang kulit merupakan salah satu kesenian budaya yang perlu dilestarikan. “Sebab wayang kulit merupakan ciri khas budaya yang harus dipertahankan. Karena dalam gelaran wayang tersebut terdapat nilai-nilai yang menggambarkan kehidupan masyarakat,” katanya.



Tontotan tersebut juga menandai berakhirnya masa tugas Rukmini sebagai Wali Kota Probolinggo. “Di akhir bulan ini, merupakan masa purna saya menjabat sebagai Wali Kota Probolinggo. Pelantikan yang akan dilaksanakan pada tanggal 28 Januari diundur pada tanggal 30 Januari. Semoga wali kota terpilih nanti bisa meneruskan program-program Pemerintah Kota Probolinggo. Dan bisa memberikan kesejahteraan kepada masyarakat Kota Probolinggo,” harap Rukmini.

Kabag Humas dan Protokol, Mardi Prihartini mewakili para kepala bagian yang ada di Sekretariat Daerah Kota Probolinggo untuk memberikan tali asih kepada wali kota perempuan pertama tersebut.

“Terimakasih kepada Ibu Wali Kota selama kepemimpinan 5 tahun ini yang sudah memberikan kesan kepada masyarakat Kota Probolinggo. Terbukti, selama kepemimpinan beliau Kota Probolinggo banyak menerima penghargaan. Semoga Ibu Wali Kota di umur ke 62 ini di berikan kesehatan, kebahagiaan dan selalu dalam lindungan Allah SWT,” ujar Mardi. Ya, 13 Januari lalu Rukmini sedang berulangtahun ke 62.

Pada kesempatan itu, Wali Kota Rukmini pun berpamitan kepada seluruh masyarakat dan mereka yang hadir di gelaran wayang. “Terimakasih kalau ada yang masih menganggap saya seduluran meski saya sudah tidak menjabat sebagai wali kota lagi,” tuturnya sambil tersenyum khas.

Malam itu, Rukmini bersama masyarakat memakan nasi bungkus dan polo pendem sebagai bekal nonton wayang. Hingga lewat tengah malam, istri HM Buchori itu masih berada di lokasi wayangan. Terimakasih Ibu atas apa yang engkau abdikan bagi kami, bagi masyarakat Kota Probolinggo. Sejarah kepemimpinanmu akan selalu ada di hati kami. (noviati/humas)